

**STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
DALAM PENGEMBANGAN WISATA NAGARI**
Studi Pokdarwis Dama Batang *Park*, Nagari III Koto Aur Malintang Selatan,
Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman

SKRIPSI

Oleh

SUHASNAN HABIB

BP 1910812024



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
DALAM PENGEMBANGAN WISATA NAGARI**
Studi Pokdarwis Dama Batang *Park*, Nagari III Koto Aur Malintang Selatan,
Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**SUHASNAN HABIB
BP 1910812024**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

SUHASNAN HABIB, 1910812024. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Wisata Nagari: Studi Pokdarwis Dama Batang *Park*, Nagari III Koto Aur Malintang Selatan, Kabupaten Padang Pariaman. Pembimbing Dr. Indraddin, M.Si.

ABSTRAK

Pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan suatu negara, baik secara ekonomi maupun dalam melestarikan budaya lokal. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mendorong perkembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah salah satu bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan objek pariwisata, dan mereka dapat terbentuk baik atas inisiatif masyarakat maupun pemerintah setempat. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Dama Batang dalam mengembangkan objek wisatanya. Terdapat 3 tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi strategi-strategi Pokdarwis, mendeskripsikan strategi Pokdarwis dalam membangun *team work* atau kerja sama dengan berbagai pihak, dan mendeskripsikan strategi Pokdarwis dalam melibatkan masyarakat sekitar. Pada penelitian ini menggunakan teori aksi oleh Talcott Parsons. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Penentuan informan berdasarkan *purposive sampling* (disengaja).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6 strategi yang digunakan oleh Pokdarwis Dama Batang dalam mengembangkan objek wisatanya yaitu, 1) strategi pemilihan lokasi wisata, 2) pembangunan fasilitas dan sarana prasarana, 3) bekerja sama, 4) kelembagaan, 5) melibatkan masyarakat, 6) branding pariwisata. Strategi Pokdarwis Dama Batang dalam membangun *team work* atau kerja sama terdapat 6 strategi yaitu, 1) *team work* antar anggota Pokdarwis pada setiap kegiatan di lokasi wisata, 2) bekerja sama dengan pihak nagari, 3) bekerja sama dengan Lembaga Adat Nagari (LAN), 4) bekerja sama dengan Pokdarwis lain se-Kabupaten Padang Pariaman, 5) bekerja sama dengan dinas pariwisata Kabupaten Padang Pariaman, 6) bekerja sama dengan komunitas atau kelompok masyarakat. Strategi Pokdarwis Dama Batang dalam melibatkan masyarakat terbagi atas 5 jenis yaitu, 1) melibatkan masyarakat pada proses pembentukan Pokdarwis, 2) melibatkan masyarakat untuk pembangunan fasilitas dan sarana prasarana wisata, 3) melibatkan masyarakat untuk pelaksanaan berbagai kegiatan di lokasi wisata, 4) melibatkan masyarakat dalam penyelesaian masalah, 5) memberikan manfaat atau bantuan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Strategi, Pokdarwis, Pariwisata, Masyarakat

SUHASNAN HABIB, 1910812024. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Strategies of Tourism Awareness Groups in the Development of Village Tourism: A Case Study of Pokdarwis Dama Batang Park, Nagari III Koto Aur Malintang Selatan, Padang Pariaman Regency. Supervisor: Dr. Indraddin, M.Si.

ABSTRACT

Tourism plays a significant role in a country's development, both economically and in preserving local culture. Collaboration between the government, private sector, and the community is essential to promote inclusive and sustainable tourism development. Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) represent one form of active community participation in the management and development of tourist attractions, and they can be formed either by community initiative or local government initiative. This research aims to identify and describe the strategies employed by the Dama Batang Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in developing their tourist attraction. The study has three objectives: to identify Pokdarwis strategies, describe Pokdarwis strategies in building teamwork or collaboration with various stakeholders, and describe Pokdarwis strategies in involving the local community. This research applies the action theory by Talcott Parsons and uses a qualitative descriptive approach. Informant selection is based on purposive sampling.

The results of this study indicate that there are 6 strategies employed by Dama Batang Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in developing their tourist attraction, namely: 1) site selection strategy, 2) infrastructure and facility development, 3) collaboration, 4) institutionalization, 5) community involvement, and 6) tourism branding. In terms of building teamwork or collaboration, Dama Batang Pokdarwis employs 6 strategies, which are: 1) teamwork among Pokdarwis members during every activity at the tourist site, 2) collaboration with the nagari authorities, 3) collaboration with the Customary Institution of Nagari (LAN), 4) collaboration with other Pokdarwis within Padang Pariaman Regency, 5) collaboration with the Padang Pariaman Regency Tourism Office, and 6) collaboration with various community or group organizations. Furthermore, Dama Batang Pokdarwis employs 5 types of strategies in involving the community, which include: 1) involving the community in the formation of Pokdarwis, 2) involving the community in the development of tourism infrastructure and facilities, 3) involving the community in the implementation of various activities at the tourist site, 4) involving the community in problem-solving, and 5) providing benefits or assistance to the community.

Keywords : Strategies, Pokdarwis, Tourism, Community